



Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Rania Hot Spring Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Mahrani Azis*¹, Sari Fitri², Muhlisah Lubis³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

mahraniazis@gmail.com¹, sarifitri@stain-madina.ac.id², lubismuhlisah14@gmail.com³

Alamat : Jl. Prof.Dr.Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec.Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi Penulis : mahraniazis@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study is to determine how much location influences visitors' decisions regarding whether or not to visit the Aek Milas Rania Hot Spring Baths tourist attraction. A quantitative method, accidental sampling testing is used to describe information in the research strategy. 92 individuals comprised the quantitative sample for this study, which was conducted with SPSS version 21. By utilizing the t test to dissect the information, the t count was 17.585 and the t table with an importance level of 5% was 1.665, which shows that the t count was more prominent than the t table. This demonstrates that location influences a person's decision to visit the Aek Milas Rania Hot Spring tourist attraction in the Ulu Barumun District of the Padang Lawas Regency.*

Keywords: *Location and Visiting Decision, Location Influence, Visitor Decision, Aek Milas Rania Hot Spring Tourist Attraction*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan pengunjung mengunjungi objek wisata Aek Milas Rania Hot Spring, dan seberapa besar pengaruh lokasi terhadap keputusan pengunjung. Strategi penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif dengan cara menggambarkan informasi dengan menggunakan pengujian *accidental sampling*. Sampel kuantitatif penelitian ini berjumlah 92 orang yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21. Dengan menggunakan uji t untuk menganalisis data, diperoleh t hitung sebesar 17,585 dan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 1,665 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengunjungi objek wisata Aek Milas Rania Hot Spring di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci : Lokasi dan Keputusan Berkunjung, Pengaruh Lokasi, Keputusan Pengunjung, Objek Wisata Aek Milas Rania Hot Spring

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah rumah bagi jutaan permukiman dari alam dan laut yang menakjubkan. Alhasil, Indonesia dikenal sebagai surganya wisata. Salah satu industri yang dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah atau devisa negara adalah pariwisata. Indonesia mempunyai banyak sekali potensi wisata alam karena keanekaragaman keindahan alam dan budayanya. Sumber daya dan potensi alam tersebut dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang menarik. Mengingat keindahan alam Indonesia dan warisan budaya menjadi daya pikat yang kuat bagi para wisatawan.

Sumber daya alam ialah beberapa diantaranya sumber daya pariwisata.. Sumber daya alam seperti sumber air, pohon-pohon, udara, gunung, pantai, dan pemandangan alam tidak akan berguna bagi pariwisata jika sumber daya tersebut tidak dapat memenuhi dan memahami

kebutuhan manusia, menurut (Adenisa & Aulia 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan pada sumber daya alam agar bermanfaat dengan campur tangan manusia.

Menurut (Ali, 2015) mendefinisikan pariwisata sebagai “tindakan perjalanan antara perpindahan lokasi perjalanan melalui satu lokasi ke lokasi lainnya untuk dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencari kebahagiaan sosial, budaya, dan alam”. Sesuai peraturan Nomor 10 Tahun 2009 mengenai industri pariwisata, dan sektor pariwisata adalah industri perjalanan wisata dimana penyelenggaraan dan perkantorannya diselenggarakan dan diberikan oleh otoritas publik, pelaku usaha, atau daerah setempat. Melalui bidang ini dapat dikatakan bahwa tujuan dari peningkatan industri pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah secara keseluruhan.

Seperti yang dikemukakan oleh (Harbani, 2023) keputusan yaitu memilih salah satu dari beberapa pilihan dari sekian banyaknya pilihan lain yang ada. Dalam kebanyakan kasus, keputusan dibuat dengan tujuan untuk menyelesaikan isu atau permasalahan.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Hidayat dan Zuliarni, 2014) lokasi merupakan area operasional organisasi atau tempat organisasi menyelesaikan latihan dalam rangka membentuk tenaga kerja dan produk yang fokus pada Sudut pandang finansial. Setiap strategi pemasaran dalam penyampaian barang atau jasa kepada pelanggan mencakup keputusan mengenai pemilihan lokasi layanan.

Salah satu kabupaten dengan banyak destinasi wisatanya adalah Kabupaten Padang Lawas yang beribu kota Sibuhuan di Provinsi Sumatera Utara. Mata air alami yang dibangun pada tahun 2000 ini merupakan objek wisata sumber Aek Milas Rania *Hot Spring ini* dengan kolam yang satu buah sumber airnya diambil dari mata air yang terletak sekitar 100 meter dari pemukiman warga. Hanya ada satu kolam lapisan air dari bawah tanah yang dapat diakses. Bagaimanapun, ukuran kolam itu sangat luas dan lebar. Kebanyakan pengunjung memanfaatkan kolam ini untuk berenang, bukan sekedar berendam.

Kolam ini mempunyai bentuk yang sangat luar biasa, dimana disebelah kirinya langsung berhadapan dengan kawasan tebing dan lembah yang curam. Pengunjung yang berenang merasakan sensasi unik akibat hal tersebut. Rendahnya kolam menjadikannya tempat yang bagus untuk bermain anak-anak, asalkan diawasi oleh orang tua. Belerang di pemandian Aek Milas Rania *Hot Spring* diduga dapat mengobati berbagai penyakit kulit. Kandungan sulfur aktifnya hanya 20%, jadi aman untuk kulit orang dewasa, remaja, dan anak muda. Air hangat kolam tersebut telah bercampur dengan dimensi belerang, namun airnya masih jernih dan tidak berwarna kuning kemerahan. Wisata pemandian Aek Milas Rania *Hot Spring* Jam

operasionalnya tiap hari sejak jam 8 pagi hingga menunjukkan jam 12 malam, sehingga bisa dikatakan tersedia selama 24 jam sehari.

Tabel 1. Jumlah pengunjung wisata Rania *Hot Spring* 2023-2024

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Mei	155
2.	Juni	90
3.	Juli	124
4.	Agustus	62
5.	September	150
6.	Oktober	93
7.	November	120
8.	Desember	130
9.	Januari	31
10.	Februari	116
11.	Maret	60
Jumlah		1.131

Sumber: Pemilik wisata Rania *Hot Spring*

Berdasarkan informasi banyaknya pengunjung Wisata Pemandian Aek Milas Rania *Hot Spring*, wisata Aek Milas setiap bulannya mengalami ketidakstabilan. Ada kalanya jumlah pengunjung wisata tersebut berfluktuasi, bahkan sudah terjadi sebelas kali pada tahun 2023. Berdasarkan data pengunjung pariwisata Aek Milas mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2023, pengunjung pada bulan Mei berjumlah 155 orang, dan pada bulan Juni terjadi penurunan yang sangat besar. Peneliti kemudian melakukan observasi di lokasi. Peneliti menemukan beberapa kendala dalam wisata Rania *Hot Spring* antara lain:

Kendala pertama adalah peneliti menemukan lokasi yang sangat jauh baik dari perkotaan maupun pemukiman desa paringgonan. Jalan menuju wisata Aek Milas ini juga sangat susah diakses oleh pengunjung dimana jalannya belum aspal atau masih bebatuan yang mengakibatkan apabila terjadi musim hujan akses kewisata ini sangat susah dan becek sehingga pengunjung berpikir untuk dating kembali berkunjung ke wisata Aek Milas Rania *Hot Spring* ini.

Kendala kedua adalah sulitnya wisatawan menemukan alamat objek wisata di Aek Milas ini karena tidak mencantumkan rute menuju lokasi wisata ini atau tidak tercantum dan tidak menunjukkan petunjuk arah di *google maps*. Akibatnya wisatawan kesulitan jalan saat hendak menuju objek wisata pemandian Aek Milas Rania *Hot Spring* ini. Dari sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung yang sudah disebutkan dibagian atas, spesifiknya suatu lokasi sangat mempengaruhi pilihan wisatawan untuk berkunjung.

2. KAJIAN TEORI

1. Teori Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Sebagaimana dikemukakan oleh (Alma, 2014) yang dimaksud dengan lokasi merupakan tempat dimana sebuah organisasi menjalankan kegiatannya tersebut menjalankan usaha untuk menghasilkan produk dan tenaga kerja yang berwawasan ekonomi. Strategi utama yang digunakan oleh bisnis ritel adalah penentuan lokasi. Terbukanya suatu usaha ritel akan ditentukan oleh lokasinya yang strategis. Saat memulai bisnis ritel, banyak pemilik bisnis yang terkadang tidak mengetahui betapa pentingnya lokasi sehingga tidak melakukan survei atau menyusun strategi yang baik dalam memilih lokasi. Menurut (Tjiptono, 2014) lokasi suatu perusahaan adalah tempat beroperasinya atau tempat dilakukannya kegiatan membuat produk dan layanan yang mengutamakan berbagai aspek keuangan.

b. Indikator Lokasi

Menurut (Tjiptono, 2015) yaitu sebagai berikut :

1. Akses, Akses adalah jalan tidak sulit dilalui oleh transportasi umum.
2. Yang dimaksud dengan “visibilitas” adalah suatu tempat atau daerah bisa terlihat nyata dalam ketinggian sudut pandang mata.
3. Lalu lintas. Ada 2 (dua) faktor dalam mempengaruhi lalu lintas yang mengharuskan perjalanan bolak-balik. Pertama, jika ada banyak orang yang lewat, mungkin ini saat yang tepat untuk membeli sesuatu tanpa memikirkannya atau melakukan upaya khusus. Kedua, ketebalan kendaraan atau kemacetan dapat menjadi hambatan, misalnya bagi administrasi kendaraan darurat, pemadam kebakaran, serta kepolisian.
4. Tempat parkir, area parkir yang terjamin untuk kendaraan roda dua maupun roda empat, nyaman, dan luas.

2. Teori Keputusan Berkunjung

a. Pengertian Keputusan Berkunjung

Arti dari keputusan berkunjung, keputusan untuk mengunjungi seseorang di suatu destinasi liburan dikaitkan dengan perilaku pelanggan, oleh karena itu, perilaku pembelanja merupakan tokoh penting dalam dunia industri pariwisata. Tindakan atau perilaku konsumen untuk memuaskan kebutuhannya dengan menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa termasuk tahap pengambilan keputusan sebelum dan sesudahnya disebut dengan perilaku konsumen. Teori perilaku terencana dapat

memberikan penjelasan mengenai perilaku konsumen tersebut. (**Kotler dan Armstrong 2017**).

b. Indikator Keputusan Berkunjung

Menurut (**Kotler, dkk 2016**) indikator keputusan berkunjung meliputi :

- 1) Mengenali kebutuhan, khususnya memahami suatu kebutuhan sebelum melakukan pembelian merupakan langkah awal. pengakuan akan kebutuhan ini ditujukan untuk memahami perkembangan kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi terhadap pelanggan. Tempat usaha harus segera mengawasi apabila muncul kebutuhan yang belum terpenuhi dari pelanggan, kebutuhan yang tertunda, dan kebutuhan yang sama harus dipenuhi jika diketahui suatu kebutuhan.
- 2) Pencarian informasi, proses dimana orang berusaha mencari banyak informasi yang memenuhi kebutuhannya. Apalagi di zaman sekarang, informasi sangat mudah didapat berkat media sosial. Mencari informasi yang tersimpan dalam kenangan merupakan suatu kegiatan. Ada empat jenis sumber data pelanggan.
 - a) Keluarga, teman, rekan kerja, dan tetangga merupakan sumber pribadi.
 - b) Periklanan, perantara, dan pengemasan semuanya merupakan sumber komersial.
 - c) Media sosial dan organisasi cabang konsumen adalah sumber yang umum.
 - d) Sumber pengalaman yang diperoleh melalui penanganan produk, inspeksi, dan penerapan.
- 3) Evaluasi Alternatif, Evaluasi alternatif adalah proses penyesuaian dan pemilihan opsi alternatif untuk memenuhi persyaratan.
- 4) Memutuskan untuk berkunjung disini adalah tahap dimana pelanggan siap melakukan transaksi atau penukaran antara pembayaran dan janji untuk memperoleh atau menggunakan barang atau jasa.
- 5) Perilaku pasca, perilaku pasca ini adalah ketika seseorang mengunjungi suatu bisnis tetapi tidak tinggal di sana sampai produk atau jasa tersebut dibeli. Sebaliknya, mereka tinggal di sana setelah pembelian atau kunjungan. Pelanggan akan mengalami kepuasan atau ketidakpuasan terhadap suatu jasa atau produk yang ditawarkan setelah mereka membeli atau menggunakannya. Tindakan pengunjung akan dipengaruhi oleh puas atau tidaknya pelanggan.

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif melalui penelitian lapangan, yaitu penelitian di mana peneliti benar-benar melakukan penelitian dan dapat diandalkan sebagai bahan kajian data. Jenis penelitian kuantitatif ini memerlukan analisis angka-angka yang diproses secara statistik. Dengan pendekatan ini dapat diketahui apakah lokasi Wisata Aek Milas Rania *Hot Spring* Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berpengaruh terhadap keputusan pengunjung untuk berkunjung ke sana atau tidak terdapat pengaruh sama sekali antar variabel yang diteliti.

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) ungkapan “populasi” mengacu pada klasifikasi umum tentang hal-hal yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, selain orang atau subjek yang diteliti, populasi termasuk objek-objek alami dan objek-objek lain, yang meliputi semua karakteristik atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau benda tersebut. Berdasarkan keterangan tersebut, populasi penelitian terdiri dari 1.131 orang pengunjung objek wisata Aek Milas Rania *Hot Spring*.

2. Sampel

“Sampel ialah komponen dalam keseluruhan karakter apa yang terdapat pada populasi”, ungkapannya (Cahyadi, 2022). berdasarkan populasi 1.131 orang. Rumus yang digunakan pada penelitian ini merupakan rumus slovin. Berikut cara merumuskan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Deskripsi :

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat Kesalahan Dalam Pengujian

Sehingga untuk menguraikan responden yang diperlukan, peneliti

memakai rumus slovin tingkat kekeliruan 10% (0,1). Yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.131}{1 + 1.131(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.131}{1 + 1.131(0,01)}$$

$$n = \frac{1.131}{12.31}$$

$$n = 91,87$$

Jumlah sampel yang hendak diaplikasikan dipenelitian ini ialah 91,87 atau 92 responden, dibulatkan dari perhitungan sebelumnya. Peneliti akan mengambil 92 responden dengan menggunakan teknik *accidental Sampling*, dimana metode ini dilakukan secara tidak sengaja dengan menggunakan sampel yang kebetulan ada disuatu tempat tersebut berkaitan dengan konteks penelitian. Data tersebut selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS versi 21 untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. (Notoatmodjo, 2017).

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis kuantitatif dalam memakai instrumen atau alat ukur seperti:

- 1 Uji Instrumen, dimana terdapat Uji Validitas serta Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik, yang meliputi uji normalitas dan heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis, terdapat yang dikenal sebagai uji determinasi dan uji parsial (Uji t), dan uji regresi linier sederhana).

3. HASIL SERTA PEMBAHASAN

Pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan Rania Hot Spring Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan hasil SPSS versi 21, yang dilakukan kepada 92 responden, maka pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instumen

a. Uji Validitas

Pada uji validitas pada penelitian ini terdiri dari 92 responden. Antara lain menggunakan program SPSS Versi 21 pada komputer yang dilakukan dengan pengujian

validitas. Dimana r tabel alpha sebesar 0,05% sehingga diperoleh *degree of freedom* (df) dalam jumlah $n-2$ dengan nilai $n = 90$ serta r tabel sebesar 0.2050.

Tabel 2. Uji Validitas Data Variabel lokasi (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,816	0.2050	Valid
2	0,375	0.2050	Valid
3	0,851	0.2050	Valid
4	0,353	0.2050	Valid
5	0,868	0.2050	Valid
6	0,416	0.2050	Valid
7	0,842	0.2050	Valid
8	0,452	0.2050	Valid

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Tabel 3. Uji Validitas Data Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,794	0.2050	Valid
2	0,388	0.2050	Valid
3	0,816	0.2050	Valid
4	0,418	0.2050	Valid
5	0,265	0.2050	Valid
6	0,805	0.2050	Valid
7	0,290	0.2050	Valid
8	0,792	0.2050	Valid
9	0,392	0.2050	Valid
10	0,406	0.2050	Valid

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Sebab nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada nilai r_{tabel} sebesar 0,2050 dari tingkat signifikansi 5% (0,05), dimana lokasi terdapat delapan item pernyataan, dan keputusan berkunjung terdapat sepuluh item pernyataan pada setiap indikator variabel. Maka hasil pengujian validitas lokasi (X) dan keputusan berkunjung (Y) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Data

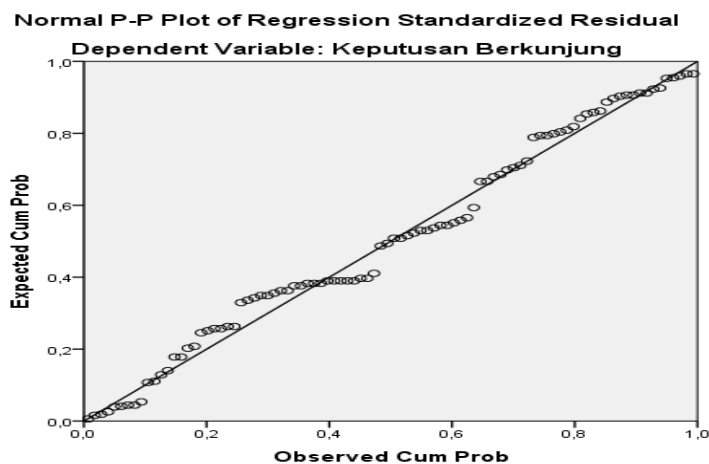
Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Batas Pada Setiap Variabel	Status
Lokasi	0,784	0.60	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0,739	0.60	Reliabel

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa konsisten hasil yang diperoleh dengan pengukuran alat ukur yang sama (Sugiyono, 2019). terlebih lagi dapat diketahui apakah koefisien Cronbach's Alpha diatas 0,60. Mengingat nilai Cronbach's Alpha dari semua faktor, maka ia memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,60$. Dapat dikatakan bahwa setiap variable penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena hasil ini menyatakan bahwa setiap variable memenuhi syarat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

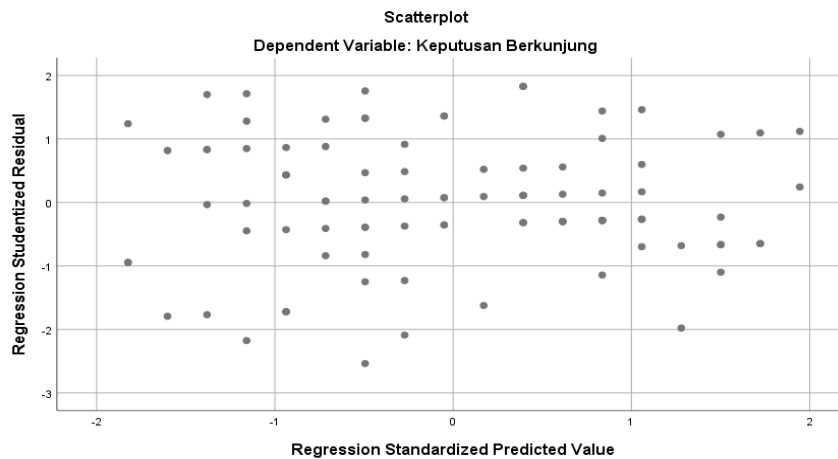


Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Dapat dijelaskan bahwa kondisi optimal data yang mengikuti distribusi normal ditunjukkan oleh garis diagonal pada grafik P-P plot ini normal gambar regresinya. Karena keakuratan data yang diuji oleh titik-titik disekitar garis tersebut. Titik-titik pada gambar di atas sebagian besar berada sangat dekat dengan garis, ini membuktikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal (Gunawan, 2020).

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatteplot

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Melalui penggunaan program SPSS 21, mengolah data penelitian yang berasal dari respon yang diberikan responden sehingga menghasilkan gambaran di atas. Terlihat titik-titik tersebar dibagian atas dibagian bawah dan tidak mempunyai bentuk pola, oleh karena itu tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika titik-titik tersebut seperti pola, hal ini menunjukkan terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coeffiseints^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,132	1,718		5,314	,000
	Lokasi	,958	,054	,880	17,585	,000

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Menurut hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21, tabel 5 diatas didapatkan koefisien regresi linear sederhana $X = 0,958$. Persamaan regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut, jika konstanta regresinya adalah 9,132:

$$Y = 9,132 + 0,958X$$

Berikut penjelasan langsung persamaan regresi linier tersebut:

- a. Nilai konsisten (α) sebesar 9,132 artinya variabel keputusan berkunjung bernilai nol maka keputusan berkunjung akan mencapai 9,132.
 - b. Koefisien regresi $X = 0,958$ berarti bahwa jika lokasi bertambah 1 satuan, maka lokasi bertambah 0,958. Variabel lokasi sangat mempengaruhi keputusan berkunjung karena hasil analisis regresi tidak memberikan angka negatif.
- b. Uji Parsial (Uji T)**

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Model		Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,132	1,718		5,314	,000
	Lokasi	,958	,054	,880	17,585	,000

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Hasil uji statistik dalam tabel 6 diatas menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 > 0,05 serta nilai thitung sebanyak 17,585 lebih besar dari ttabel ($n=92$, 5%) 1,665. Hasil yang menyatakan bahwasanya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya variabel lokasi (X) berpengaruh kepada keputusan berkunjung (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,132	1,718		5,314	,000
	Lokasi	,958	,054	,880	17,585	,000

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 21

Koefisien determinasi (R²) perhitungan yang diperoleh melalui program SPSS 21 terlihat pada tabel 7 diatas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi (X) menjelaskan bahwa 77,5 persen terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y), yang mana (100 persen - 77,5 persen) jadi selisihnya sebanyak 22,5 persen yang terpengaruh dari faktor lainnya yang tidak diketahui diuji koefisien determinasi pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang bisa diperoleh pada penelitian mengenai pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung menurut hasil penelitian serta analisis yang telah dijelaskan sebelumnya :

Keputusan mengunjungi Aek Milas Rania *Hot Spring* di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sangat dipengaruhi oleh lokasi. Hal tersebut terdapat pada hasil analisis regresi linear sederhana $Y = 9,132 + 0,958X$. Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan memakai uji t, membuktikan bahwa variabel lokasi (X) memberi dampak positif dan signifikan kepada keputusan berkunjung (Y) di Aek Milas Rania *Hot Spring* di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan nilai thitung sebesar 17,585 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,665 (n=92,5%) atau (17,585 > 1,665) serta nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 menyatakan sehingga Ha diterima dan H0 ditolak berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Saran

Saran yang bisa diberi pada hasil penelitian tersebut yaitu :

1. Terhadap pengurus Aek Milas Rania *Hot Spring* karena terbukti mempengaruhi tingkat keputusan berkunjung, maka pengelola Aek Milas Rania *Hot Spring* sebaiknya lebih

memperhatikan akses lokasi pada saat menuju lokasi objek wisata Aek Milas Rania *Hot Spring*..

2. Diharapkan peneliti selanjutnya akan menambahkan variabel pada penelitian untuk lebih mempengaruhi keputusan berkunjung.

DAFTAR REFERENSI

- Adenisa, Aulia Rahma. (2020). *Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia*. Jurnal Nasional Pariwisata. Vol 12. No. 1.
- Ali, M (2015). *Potensi Wisata Bahari Pulau Pasaran Bandar Lampung*. Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan, April, 568-575.
- Alma, Buchari, (2014). *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung.
- Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Gunawan. (2020). *Uji Asumsi Klasik. In C Gunawan mahir Menguasai SPSS*. Deepublish. Jakarta.
- Harbani (2023). *Pengambilan Keputusan*. Bandung.
- Hidayat, Relon Taufik, dan Sri Zuliarni (2014). "Pengaruh Lokasi Usaha Pada Volume Penjualan (Survei Pada Retoran Kecil di Lingkungan Universitas Riau". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 9. No.2.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, Lane, K. (2016). *Manajemen Pemasaran* (9th ed.). Jakarta: PT.Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F (2015). *Strategi Pemasaran*. Edisi Keempat. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy (2014). *Pemasaran Jasa-Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Offset, Yogyakarta.